

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN  
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA MATERI  
SISTEM REPRODUKSI PADA MANUSIA  
UNTUK SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:  
**MUTHIA MARLITA**  
**NIM. 18031092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk SMA.

Nama : Muthia Marlita

NIM : 18031092

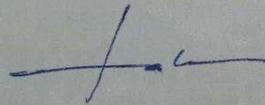
Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

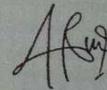
Padang, 14 September 2022

Mengetahui  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si. M. Biomed  
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Rahmawati D., M.Pd.  
NIP. 198607062008122002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Muthia Marlita  
NIM : 18031092  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR DAN  
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA MATERI  
SISTEM REPRODUKSI PADA MANUSIA  
UNTUK SMA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Agustus 2022

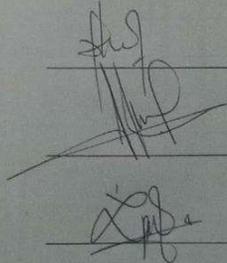
Tim Penguji  
Nama

Ketua : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.

Anggota : Dr. Helendra, M.S.

Anggota : Yosi Laila Rahmi, M.Pd.

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

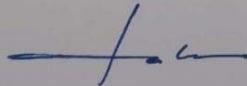
Nama : Muthia Marlita  
NIM/TM : 18031092/2018  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk SMA" adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 September 2022

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed  
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Muthia Marlita  
NIM. 18031092

## ABSTRAK

### **Muthia Marlita: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk SMA**

Model pembelajaran yang diterapkan di SMAN 3 Pariaman belum bervariasi masih berpusat pada guru, guru sering menggunakan metode ceramah dan diskusi membuat pembelajaran monoton mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan keaktifan peserta didik saat aktivitas pembelajaran khususnya pada materi sistem reproduksi pada manusia. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model membantu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik saat pembelajaran dengan mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau topik tertentu melalui sebuah permainan kartu berpasangan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada materi sistem reproduksi pada manusia Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman.

Jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Populasi penelitian seluruh peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Pariaman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian soal pilihan ganda sebanyak 30 soal dan lembar observasi sikap, keterampilan dan keaktifan peserta didik. Kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran tipe *make a match* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata aspek pengetahuan kelas eksperimen 75 dan kelas kontrol 60. Rata-rata aspek sikap dan keterampilan kelas eksperimen yaitu 85 dan 82 sedangkan kelas kontrol yaitu 76 dan 74. Rata-rata keaktifan peserta didik kelas eksperimen 85 dan kelas kontrol 78. Analisis data dengan uji *independent sample t-test* nilai signifikan kelas sampel  $< 0,05$  yaitu 0,00 dan *Mann Whitney* nilai signifikan kelas sampel  $< 0,05$  yaitu 0,001. Disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *make a match* terhadap hasil belajar aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan keaktifan peserta didik SMAN 3 Pariaman pada materi sistem reproduksi pada manusia.

Kata kunci: *Make a Match*, Hasil Belajar, dan Keaktifan Peserta Didik

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk SMA”.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rahmawati D, M.Pd. sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi dan akademis.
2. Ibu Dr. Helendra, MS., dan Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd., sebagai dosen penanggap yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Pimpinan Jurusan, Staf Pengajar, dan Karyawan/ Karyawati dan laboran Departemen Biologi FMIPA UNP.
4. Kepala, Wakil Kepala, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Pariaman
5. Ibu Fera Elza Asmi, S. Si dan Ibu Pebmawati, S. Si sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian.
6. Febriansyah dan Agus Pramono selaku *observer* selama penelitian.

7. Peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pariaman sebagai subjek dalam penelitian ini.
8. Orang tua penulis yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan dukungannya kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional .....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel dan Data .....	32

E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Teknik dan Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman Semester 2 Tahun 2020/2021.....	5
2. Rancangan <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i> .....	29
3. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman Semester 1 Tahun 2021/2022.....	32
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Kelas Sampel.....	34
5. Format Penilaian Aspek Sikap.....	40
6. Rubrik Penilaian Aspek Sikap .....	40
7. Kriteria Penilaian Aspek Sikap .....	41
8. Format Penilaian Aspek Keterampilan .....	42
9. Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan.....	42
10. Kriteria Penilaian Aspek Sikap .....	43
11. Format Penilaian Keaktifan Peserta Didik.....	43
12. Rubrik Penilaian Keaktifan Peserta Didik .....	44
13. Kriteria Penilaian Keaktifan Peserta Didik.....	44
14. Rata-rata Nilai Aspek Pengetahuan Peserta didik.....	46
15. Hasil Uji Normalitas Aspek Pengetahuan Peserta didik .....	47
16. Hasil Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan Peserta Didik.....	47
17. Hasil Uji Hipotesis Aspek Pengetahuan Peserta Didik.....	48
18. Rata-rata Nilai Aspek Sikap Peserta Didik .....	48
19. Hasil Uji Normalitas Aspek Sikap Peserta Didik .....	49
20. Hasil Uji Homogenitas Aspek Sikap Peserta Didik.....	49
21. Hasil Uji Hipotesis Aspek Sikap Peserta Didik .....	49

22. Rata-rata Nilai Kompetensi Keterampilan Peserta Didik .....	50
23. Hasil Uji Normalitas Aspek Keterampilan Peserta Didik.....	50
24. Hasil Uji Homogenitas Aspek Keterampilan Peserta Didik .....	51
25. Hasil Uji Hipotesis Aspek Keterampilan Peserta Didik .....	51
26. Rata-rata Nilai Keaktifan Peserta Didik.....	52
27. Hasil Uji Normalitas Keaktifan Peserta Didik .....	52
28. Hasil Uji Homogenitas Keaktifan Peserta Didik .....	53
29. Hasil Uji Hipotesis Keaktifan Peserta Didik.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Materi Sistem Reproduksi pada Manusia .....	23
2. Kerangka Konseptual .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru .....	69
2. Angket Observasi Peserta didik .....	70
3. Rekap Angket Observasi Peserta didik .....	71
4. RPP Kelas Eksperimen .....	74
5. RPP Kelas Kontrol .....	88
6. Lembar Validasi RPP .....	99
7. Uji Coba Soal Anates .....	108
8. Format Kartu <i>Make a Match</i> .....	120
9. Daftar Pertanyaan dan Jawaban pada Kartu <i>Make a Match</i> .....	122
10. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> .....	133
11. Soal <i>Posttest</i> .....	146
12. Lembar Validasi Instrumen Aspek Pengetahuan .....	151
13. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	157
14. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	158
15. LKPD .....	159
16. Instrumen Penilaian Aspek Sikap .....	163
17. Lembar Validasi Aspek Sikap.....	164
18. Contoh Hasil Observasi Aspek Sikap .....	170
19. Rekapitulasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen.....	172
20. Rekapitulasi Penilaian Sikap Kelas Kontrol .....	173
21. Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan.....	174

22. Lembar Validasi Aspek Keterampilan .....	175
23. Rekapitulasi Penilaian Aspek Keterampilan Kelas Sampel.....	181
24. Contoh Poster .....	183
25. Instrumen Penilaian Keaktifan Peserta Didik .....	184
26. Lembar Validasi Keaktifan Peserta Didik.....	186
27. Contoh Hasil Observasi Penilaian Keaktifan Peserta Didik .....	192
28. Rekapitulasi Penilaian Keaktifan Kelas Eksperimen.....	194
29. Rekapitulasi Penilaian Keaktifan Kelas Kontrol.....	195
30. Rekapitulasi Validasi Instrumen Penelitian .....	196
31. Uji SPSS Aspek Pengetahuan .....	202
32. Uji SPSS Aspek Sikap .....	203
33. Uji SPSS Aspek Keterampilan.....	204
34. Uji SPSS Keaktifan.....	205
35. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	206
36. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	207
37. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMAN 3 Pariaman.....	208
38. Dokumentasi Penelitian .....	209

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap anak dan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan suatu negara. Masa depan setiap anak dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru bersama peserta didik harus dilaksanakan secara terarah, terencana, dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang tidak lancar membuat peserta didik tidak termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar peserta didik jauh dari yang diharapkan. Proses pembelajaran mempunyai sistem yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berkaitan, salah satunya adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi antara kedua komponen ini memegang peranan penting dikarenakan interaksi antara keduanya sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Ada dua hal yang akan menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yaitu: pengaturan proses pembelajaran dan pengajaran itu sendiri dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan kondisi kelas yang aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru membutuhkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi

peserta didik, kelas dan keadaan lingkungan tempat belajar (Jamarah dan Zain, 2010: 33)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Fera Elza Asmi, S.Si. pada 20 Januari 2022 menyatakan dalam melakukan proses pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab namun masih cenderung berpusat pada guru. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang diisi oleh 33 peserta didik yang menyatakan bahwa guru sering melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah (terlampir pada Lampiran 2). Metode ini menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi monoton membuat peserta didik menjadi kurang bersemangat dan cenderung mengantuk ketika pembelajaran, berdasarkan hasil angket (Lampiran 2) hampir semua peserta didik menginginkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan didalamnya agar peserta didik terpacu dan aktif dalam belajar .

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMAN 3 Pariaman, terlihat bahwa sikap sosial, disiplin, jujur, percaya diri, tanggung jawab, dan keterampilan serta keaktifan peserta didik relatif masih rendah. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan monoton. Berdasarkan fakta di atas salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk melibatkan peserta didik aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe yang dapat

menciptakan semangat peserta didik dalam belajar serta memunculkan keaktifan peserta didik dengan sendirinya. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran tipe *make a match* ini akan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan meningkatkan semangat serta aktif dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik akan mudah berinteraksi dengan peserta didik lainnya dan juga guru untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau topik tertentu melalui sebuah permainan kartu berpasangan.

Model pembelajaran tipe *make a match* ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat memicu daya pikir peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Lufri (2009: 102) bahwa pembelajaran dalam bidang biologi akan menjadi hidup dan menarik bila pembelajaran tersebut mampu menggerakkan atau mengaktifkan daya pikir dan aktivitas mereka. Isjoni (2010: 72) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat memicu kerja sama peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada didapatkan peserta didik, maka proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sebagian besar peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan peserta didik sangat tampak pada saat mencari pasangan kartu. Penelitian Sirait (2013), terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik. Rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 70,17 dan rata-rata untuk kelas kontrol adalah 62. Penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta

didik yang mulanya 72,84 % (cukup) setelah menggunakan model *make a match* menjadi 82,98% (baik).

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyandika (2016: 97) bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* ini meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat membuat peserta didik aktif dalam belajar Biologi karena jika peserta didik merasa senang, aktif, dan antusias dalam belajar maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan. Hasil penelitian Fitriani, dkk. (2016) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 53% pencapaian nilai KKM, dan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Hasil penelitian Mukarromah, dkk. (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik tentang materi sistem reproduksi pada manusia.

Materi pelajaran Biologi memiliki beberapa submateri yang dipelajari pada semester genap, salah satunya adalah sistem reproduksi pada manusia. Materi sistem reproduksi pada manusia adalah materi pelajaran dengan bahan yang cukup banyak dan kompleks untuk dipahami, karena mengaitkan struktur dan fungsi di dalam tubuh manusia sehingga peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam mempelajari materi sistem reproduksi, yang mana hal ini terlihat pada perbandingan nilai ulangan harian peserta didik Tahun 2020/2021 pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman Semester 2 Tahun 2020/2021.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KD 3.8 Sistem Pernapasan	KD 3.9 Sistem Ekskresi	KD 3.10 Sistem Syaraf	KD 3.11 Psikotropika	KD 3.12 Sistem Reproduksi
XI IPA 1	36	51,86	52,25	46,75	44,67	43,92
XI IPA 2	36	67,14	50,19	63,89	46,58	41,31
XI IPA 3	36	57,81	54,36	48,5	50,17	45,94
XI IPA 4	36	55,56	57,89	45,77	48,78	47,22
XI IPA 5	36	51,17	50,5	48,25	44,36	44,06
Rata-rata		56,71	53,04	50,63	46,91	44,49

Sumber: Guru Biologi Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman

Berdasarkan Tabel 1, perbandingan nilai rata-rata ulangan harian peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 76. Dari data tersebut didapatkan bahwa, materi sistem reproduksi memperoleh nilai paling rendah dari materi lainnya yaitu 44,49. Materi sistem reproduksi pada manusia mempunyai tingkat kesukaran tinggi yaitu terdapat hal-hal yang menyangkut konsep, proses, gejala serta peristiwa yang sulit dipahami oleh peserta didik dan tidak cukup jika disampaikan dengan metode ceramah saja, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tersebut. Penelitian Januarisyah, dkk (2017) menyatakan pada materi sistem reproduksi manusia, konsep yang teridentifikasi adalah spermatogenesis, oogenesis, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, kelahiran. Banyak materi yang harus dipahami secara komprehensif karena berkaitan dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil

Belajar dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk SMA”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi sistem reproduksi pada manusia.
2. Kurangnya keaktifan peserta didik saat aktivitas pembelajaran di kelas.
3. Model pembelajaran belum bervariasi dan belum pernah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya pembatasan masalah agar hasil penelitian lebih fokus pada masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran materi sistem reproduksi pada manusia Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada materi sistem reproduksi pada manusia Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada materi sistem reproduksi pada manusia Kelas XI IPA SMAN 3 Pariaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *make a match* yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik IPA pada mata pelajaran Biologi di SMAN 3 Pariaman.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah yang mudah dipahami oleh peserta didi